



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objektif Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 026 Balam Jaya Kecamatan Tambang tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Strategi Pembelajaran *Advisory Group* (kelompok penasehat) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 026 Balam Jaya Kecamatan Tambang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 026 Balam Jaya Kecamatan Tambang. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2017.

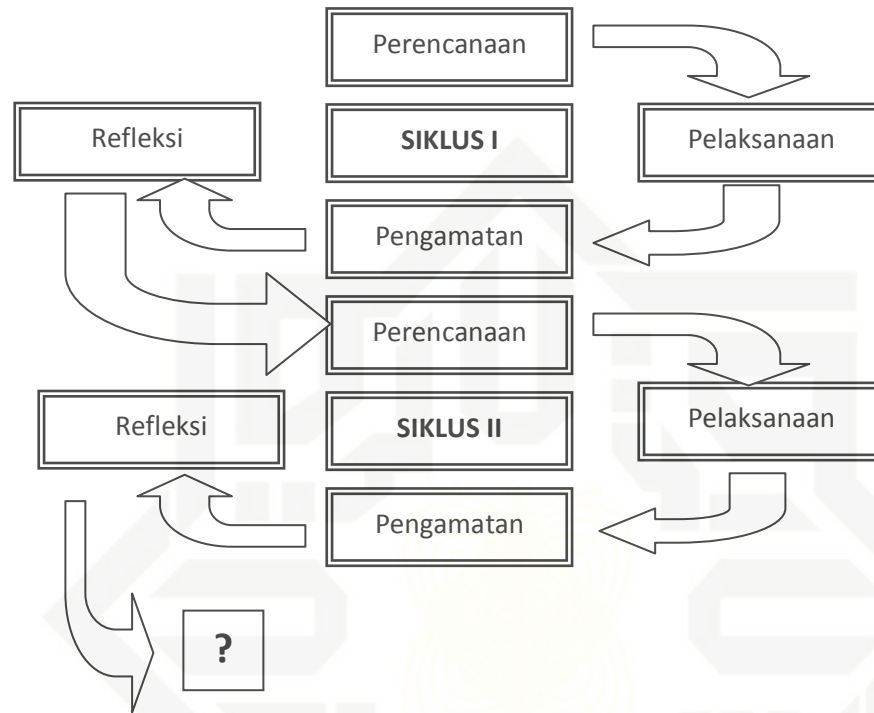
C. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) penelitian tindakan kelas dilakukan agar terjadi perubahan mengajar ke arah yang lebih baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilalui dalam penelitian tindakan kelas. Menurut Arikunto siklus penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar di bawah ini.³⁶



Gambar 1. Daur Siklus PTK menurut Arikunto

a. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, dilaksanakan oleh guru dan observer. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyusun rencana pembelajaran, dengan standar kompetensi memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa dilingkungan kabupaten / kota dan provinsi., Sedangkan kompetensi dasar

³⁶Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi, 2006), hal. 56

yang akan dicapai adalah membaca peta lingkungan setempat (Kab/Kota, Provinsi) dengan menggunakan skala sederhana.

- 2) Guru membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.
- 3) Guru mempersiapkan lembar observasi.
- 4) Guru menentukan teman sejawat untuk menjadi observer.

b. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan strategi *Advisory Group* yaitu:

- 1) Guru menyediakan waktu untuk melaksakan metode ini, waktu yang digunakan adalah setelah guru menyampaikan materi.
- 2) Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok, dan setiap kelompok dibagi lagi menjadi dua kelompok kecil yakni kelompok penasehat (Misal A) dan kelompok klien (Misal B). Guru meminta kelompok A untuk berdiskusi membuat pertanyaan sendiri yang berhubungan dengan materi sebanyak anggota kelompok B.
- 3) Guru meminta kepada kelompok B berusaha untuk berdiskusi dan membahas materi pelajaran dan akan menjawab pertanyaan kelompok A.
- 4) Setelah guru memberikan waktu (\pm 15 menit), anggota kelompok A meminta kelompok B untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuat dan waktu pengerjaan ditetapkan oleh guru. Seterusnya hingga semua anggota B menjawab pertanyaan yang telah dibuat oleh kelompok A.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Guru meminta kepada anggota kelompok A dan B kembali menjadi satu kelompok dan mereka bersama-sama membahas soal dan jawabannya, dan pada saat tersebut guru memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi dan bertanya kepada guru.

c. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, adapun sebagai pengamat adalah guru kelas. Tugas dari pengamat adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran.

d. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan strategi pembelajaran *Advisory Group*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran dengan strategi *advisory group*.

2. Tes Hasil Belajar

Tes dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah melaksanakan strategi pembelajaran *advisory group* pada siklus I dan II.

3. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data-data berupa dokumen, seperti informasi mengenai profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data aktivitas guru dan aktivitas siswa diolah dengan menggunakan rumus persentase,³⁷ yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

³⁷ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2004), hal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Bilangan Persentase

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru, maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria penilaian yaitu Baik Sekali, Baik, Cukup, Kurang dan Sangat Kurang. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Apabila persentase antara 86%-100% dikatakan “Baik Sekali”
- b. Apabila persentase antara 71%-85% dikatakan “Baik”
- c. Apabila persentase antara 56%-70% dikatakan “Cukup”
- d. Apabila persentase antara 41%-55% dikatakan “Kurang”
- e. Apabila persentase antara < 40% dikatakan “Sangat Kurang”³⁸

2. Hasil Belajar dianalisa dengan rumus sebagai berikut:

a. Hasil belajar individu dengan rumus : $S = \frac{R}{N} \times 100\%$

Keterangan : S : Persentase Hasil yang diperoleh siswa

R : Skor Hasil yang diperoleh siswa

N : Skor maksimal tes

b. Ketuntasan Hasil belajar klasikal dengan rumus $PK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$

Keterangan : PK : Persentase Hasil klasikal

JT : Jumlah siswa yang tuntas belajar

JS : Jumlah siswa dalam satu kelas

³⁸Depdikbud, *Buku Laporan Pendidikan Sekolah Dasar*, (Jakarta: Depdikbud, 2011), hal. 4.33-56

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil belajar, maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria penilaian yaitu Baik Sekali, Baik, Cukup, Kurang dan sangat kurang. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut :

- a) Apabila persentase antara 86%-100% dikatakan “Baik Sekali”
- b) Apabila persentase antara 71% - 85% dikatakan “Baik”
- c) Apabila persentase antara 56% - 70% dikatakan “Cukup”
- d) Apabila persentase antara 41% - 55% dikatakan “Kurang”
- e) Apabila persentase antara < 40% dikatakan “Sanat Kurang”.³⁹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁹*Ibid*